

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti motivasi orang tua terhadap pendidikan tinggi anaknya.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam skripsi ini adalah orang tua yang mempunyai anak remaja yang melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi

¹ Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 6

2. Objek

Objek dari penelitian ini adalah motivasi orang tua. Motivasi orang tua untuk memberikan pendidikan tinggi kepada anak remajanya

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Data yang berkaitan dengan motivasi orang tua untuk memberikan pendidikan tinggi kepada anaknya sehingga dapat bersekolah ke perguruan tinggi.
- 2) Data yang berkaitan dengan hal-hal yang mendorong motivasi orang tua untuk memberikan pendidikan tinggi kepada anaknya sehingga dapat bersekolah ke perguruan tinggi.

b. Data penunjang

Adapun data yang dijadikan sebagai penunjang adalah sebagai berikut:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Kelurahan Pabahanan
- 2) Luas wilayah Kelurahan
- 3) Peta Kelurahan Pabahanan Pelaihari
- 4) Jumlah penduduk

2. Sumber data

Untuk memperoleh data di atas, diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Informan utama yaitu orang tua yang mempunyai anak remaja yang sedang duduk di bangku kuliah maupun yang tidak.
- b. Informan tambahan, yaitu lurah serta anak-anak dari informan utama
- c. Dokumen, yaitu catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini, baik yang berasal dari guru maupun tata usaha

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara bertemu langsung kepada masing-masing keluarga yang dijadikan fokus penelitian, mengamati pekerjaan subjek, kondisi tempat tinggal dan lingkungan sosialnya, kegiatan harian masing-masing anggota keluarga setiap harinya.

2. Wawancara

Wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang data yang digali, dalam hal ini penulis melakukan dialog langsung dengan para orang tua terkait motivasi orang tua untuk memberikan pendidikan tinggi kepada anaknya.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melengkapi dan memperoleh data yang lebih konkret tentang letak geografis, luas desa, jumlah penduduk, jumlah kepala keluarga, gambaran lingkungan desa, latar pendidikan orang tua, tingkat ekonomi keluarga.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, baik yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka langkah berikutnya yang penulis lakukan adalah mengolah data sesuai dengan masalah yang dikemukakan. Dalam pengolahan data, ada beberapa teknik yang dapat digunakan, yaitu:

a. Editing

Teknik ini digunakan untuk meneliti dan mengolah kembali jawaban-jawaban responden

b. Koding

Yaitu mengelompokkan dan berdasarkan jenis tertentu, menguraikan data-data tersebut dalam bentuk narasi, dan selanjutnya data-data tersebut dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif.

c. Interpretasi data

Pada tahap ini peneliti memberikan penafsiran data atau data yang ada dan memperjelasnya tanpa merubah data tersebut

2. Analisis Data

Proses analisis kualitatif data dimulai dan menelaah sebuah data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Bog dan Biglen menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintensiskannya. Mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²

Proses analisis data di sini terbagi 3 komponen antara lain:

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya akan mencarinya jika diperlukan.³

b. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serata dapat memahami maknanya.

² Lexy I Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitaif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), h. 248

³ Sogio, *Memahami Pendidikan Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2008), h. 92

c. Klasifikasi data

Data yang telah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

d. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil analisis melalui catatan lapangan, baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dibuat untuk menemukan pola, topik atau tema yang sesuai dengan masalah penelitian karena itu peneliti akan memuat kesimpulan-kesimpulan yang bersifat longgar dan terbuka di mana pada awalnya mungkin belum jelas terlihat, namun dari sana akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengikat secara kokoh.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

F. Prosedur Penelitian

Dalam tahap ini ada beberapa tahapan prosedur yang dilalui, yaitu :

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat desain proposal skripsi
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal skripsi yang disetujui
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar
 - c. Memohon surat riset
 - d. Menyampaikan surat riset ke lokasi penelitian
 - e. Menyiapkan alat pengumpulan data
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan observasi dan wawancara kepada informan utama dan informan tambahan serta mencari data dalam bentuk dokumenter
 - b. Mengumpulkan data
 - c. Mengolah dan menganalisis data
 - d. Menarik kesimpulan
4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Menyusun hasil penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi

- c. Memperbanyak hasil penelitian, selanjutnya diajukan ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertanggung jawabkan di depan tim penguji skripsi.